

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik untuk memperoleh informasi di suatu lingkungan belajar. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa” Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar”. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Penilaian merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengetahui ketercapain pada tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 pasal 4 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara keseimbangan. Penilaian merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran karena melalui penilaian guru bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan saat melaksanakan pembelajaran.

Pada maret 2020 Indonesia diresahkan dengan kehadiran pandemi global yaitu covid-19. Pandemi global tersebut sudah mengubah berbagai tatanan kehidupan, salah satunya yaitu masyarakat harus melakukan pembatasan jarak

dengan masyarakat lainnya. Kondisi tersebut turut mengubah sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang umumnya berlangsung secara tatap muka di ruang kelas kini harus dipindahkan menjadi pembelajaran jarak jauh, dimana guru dan peserta didik terpisah oleh jarak dan ruang.

Pembelajaran jarak jauh atau yang dikenal dengan pembelajaran secara daring merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan tidak bertemu muka secara langsung melainkan menggunakan media aplikasi berbasis *smartphone* yang dapat memudahkan proses pembelajaran dengan jarak jauh (Handarini, 2020:498). Tujuan pembelajaran secara daring ialah menyediakan layanan pembelajaran berkualitas dalam jaringan yang bersifat kokoh dan transparan untuk menjangkau peserta didik dalam jumlah besar dan lebih luas.

Dalam melaksanakan pembelajaran, diperlukan strategi atau cara khusus untuk memaksimalkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran. Strategi merupakan upaya penyusunan rencana pembelajaran oleh guru yang titik fokusnya pada tujuan pembelajaran disertai dengan penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan tertentu, kemudian didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran (Reksiana, 2016:126). Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu strategi yang paling penting untuk diketahui guru adalah melakukan penilaian.

Dalam penilaian proses dan hasil pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain.

Proses pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai kompetensi dasar yang dirumuskan dalam kurikulum. Kegiatan penilaian dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian kompetensi dasar. Dalam melaksanakan penilaian guru perlu menyiapkan instrumen penilaian yang tepat sesuai tujuan pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi saat ini. Pada penilaian saat ini terdapat 3 ranah penilaian yang harus dilakukan oleh guru, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Namun mengingat pembelajaran saat ini berlangsung secara daring, maka hanya penilaian pengetahuan dan keterampilan yang mendukung untuk dilaksanakan. Penilaian sikap hanya dapat dilihat ketika guru bertemu dengan peserta didik melalui pembelajaran secara *zoom* atau *video call*.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan kesadaran mengenai berbagai jenis lingkungan alam dalam kehidupan sehari-hari (tursinawati, 2013:68) Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan pondasi awal dalam menciptakan siswa-siswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya merupakan pengunaan pengumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan dan pembentukan sikap ilmiah.

Berdasarkan observasi di SDN 111/1 Muara Bulian yang menerapkan pendidikan secara daring, guru melakukan penyederhanaan kurikulum, khususnya dalam melakukan penilaian. Pada masa pandemi guru melakukan penilaian acuan video pembelajaran dengan mengacu pada pengiriman tugas ataupun lembar kerja yang dikumpulkan peserta didik melalui pesan *whatsapp* pribadi kepada guru.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu guru melihat berbagai video-video yang terdapat dalam aplikasi *youtube* kemudian menyesuaikan dengan kompetensi dasar pada pembelajaran IPA. untuk melihat hasil belajar peserta didik guru mengintruksikan kepada orang tua atau wali peserta didik untuk mengirimkan foto dan video ketika peserta didik sedang mengerjakan tugas, sejak diterbitkannya belajar dirumah, penilaian dilakukan dengan melihat tugas maupun catatan peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam karya ilmiah dengan judul “Strategi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran IPA pada masa pandemi Sekolah Dasar”. Batasan masalah akan diarahkan terkait dengan penilaian pengetahuan KI-3 dan keterampilan KI-4.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran IPA pada masa pandemi sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini dapat ditemukan adalah untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran IPA pada masa pandemi sekolah dasar

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi bagi para pembaca tentang strategi guru dalam melakukan penilaian pembelajaran IPA pada masa pandemi kelas VI sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menambah pengalaman keilmuan secara langsung lebih kompleks dan mendalam mengenai masalah yang diteliti.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membagikan informasi dan mampu membantu guru untuk melakukan penilaian pembelajaran IPA di kelas VI sekolah dasar.

2. Bagi siswa

Peserta didik dapat mengetahui ketercapaian hasil belajarnya sehingga dapat mengevaluasi hasil belajar peserta didik tersebut.

3. Penulis

Bagi peneliti dapat memberikan informasi dan diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai acuan mengenai strategi guru dalam melakukan penilaian pembelajaran